

ABSTRAK

Brexit membatasi arus pekerja migran pada sektor industri dan sistem agrikultur di Inggris Raya. Penelitian ini membahas dinamika permasalahan industri agrikultur Inggris Raya serta strategi dan pengaruh strategi yang dijalankan oleh Pemerintah Inggris Raya dalam meminimalisir permasalahan yang terjadi di industri agrikulturnya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teori migrasi internasional dan konsep kebijakan imigrasi internasional. Pemerintah Inggris Raya menerapkan strategi untuk meminimalisir permasalahan agrikultur setelah Brexit. Adapun strategi Pemerintah Inggris Raya berupa menerapkan visa pekerja musiman, memberlakukan sistem imigrasi berbasis poin, merumuskan kebijakan agrikultur 2020, mendorong pekerja lokal dan otomatisasi. Strategi tersebut berhasil meminimalisir permasalahan di industri agrikultur Inggris Raya.

Kata Kunci: Brexit, Pekerja Migran, Industri Agrikultur

ABSTRACT

Brexit has restricted the flow of migrant workers in the industrial sector and agricultural system in the United Kingdom. This research examines the dynamics of the agricultural industry issues in the United Kingdom, as well as the strategies implemented by the UK government to minimize the issues faced in the agricultural sector. The methodology employed is qualitative, utilizing theories of international migration and concepts of international immigration policy. The UK Government has implemented strategies to minimize the agricultural issues after Brexit. These strategies include implementing seasonal worker visas, adopting a points-based immigration system, formulating the agricultural act 2020, promoting local workers, and embracing automation. These strategies have successfully minimized the issues in the agricultural industry in the United Kingdom.

Keywords: Brexit, Migrant Workers, Agriculture Industry